

APPLICATION OF DRIBBLING VARIATIONS BASED ON PLAYING APPROACH TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES OF SMPN 2 SECANGGANG T.A. 2019/2020

Penerapan Variasi Menggiring Bola Berbasis Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp N 2 Secanggang T.A. 2019/2020

Ariansyah Panggabean¹, Agung Sunarno², Ardi Nusri³

Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Medan, Indonesia

Email : ariansyahpgbn@gmail.com, agungsunarno66@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of dribbling learning outcomes through variations based on the play approach in class IX students of SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020. The subject of this research was carried out at SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020, the sample in this study was class IX-4 students, totaling 30 people. The research method used is the Classroom Action Research method. Based on the results of the initial tests conducted on students in class IX-4 of SMP Negeri 2 Secanggang, out of 30 students, only 6 students (20%) achieved a mastery level of learning with an average score of 55.8. The results of the first cycle of students there were 15 students (50%) who reached the level of mastery learning with an average value of 68.6. In the second cycle, there were 25 students (83.3%) who achieved the mastery level of learning with an average score of 80.7. This study concludes that through variations based on the play approach, it can improve the learning outcomes of dribbling in soccer games for grade IX-4 students of SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020.

Keywords: *Dribbling, Learning Results Dribbling, Approach to Play*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola melalui variasi berbasis pendekatan bermain pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020. Subjek penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-4 yang berjumlah 30 orang. Metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan pada siswa kelas IX-4 SMP Negeri 2 Secanggang, dari 30 siswa hanya 6 siswa (20%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 55,8. Hasil dari siklus I siswa terdapat 15 siswa (50%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 68,6. Disiklus II terdapat 25 siswa (83,3%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 80,7. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui variasi berbasis pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IX-4 SMP Negeri 2 Secanggang T.A. 2019/2020.

Kata Kunci : *Menggiring Bola, Hasil Belajar Menggiring Bola, Pendekatan Bermain*

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. keberhasilan pendidikan disekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar dikelas. Kegiatan mengajar bertujuan untuk membawa peserta didik pada perubahan tingkah laku yang di inginkan.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal, sehingga dapat membuat siswa semangat dan tekun belajar.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Guru pendidikan jasmani perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini, tidak menganggap hal ini sebagai hal biasa. Apalagi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi sepak bola dalam hal ini salah satu alternatif yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan variasi menggiring bola dalam materi sepak bola.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses mengajar. Proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan formal merupakan usaha sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik, guru untuk mencapai tujuan institusional yang diemban oleh lembaga yang menjelaskan misi pendidikan. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa (peserta didik).

Keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang terkait erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberikreativitasan pada siswa. Adapun merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap pembelajaran, guru dapat menimbulkan kemampuan berfikir kritis, memiliki kemampuan sosial, serta hasil pencapaian berkreatifitas lebih baik.

Realita yang kita lihat saat ini adalah proses pembelajaran penjas masih didominasi oleh guru dan cenderung mengejar target pencapaian kurikulum yang ada tanpa memperhatikan apakah materi dribbling sepak bola yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal kepada peserta didik.. Upaya peningkatan hasil belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya salah satunya ialah diperlukannya guru yang kreatif. Guru yang kreatif sangat dibutuhkan dalam peningkatan hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan secara optimal.

Dalam permainan sepak bola disekolah apalagi tingkat SMP masih banyak sekali siswa yang hanya tau bermain saja dan asal main sedangkan teknik melakukan

permainan sepak bola yang benar masih banyak yang belum memahami bagaimana melakukan dribbling dengan benar itu disebabkan metode pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dan mengakibatkan siswa bosan melakukan pembelajaran dribbling sepak bola karena terlalu monoton. Data yang diperoleh dari nilai siswa yang belum tuntas KKM. Yaitu tes dribbling yang dilakukan ternyata hanya 6 siswa (20%) dari 30 siswa yang memperoleh diatas KKM (75). Selebihnya 24 orang (80%) memperoleh nilai dibawah KKM (75). Kesalahan yang sering terjadi dan paling banyak dilakukan pada tahap sikap pelaksanaan dan sikap akhir.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurang menariknya variasi pembelajaran yang selama ini diberikan guru sehingga, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang, terutama siswa perempuan, sehingga hasil belajar yang didapat rendah, sebagai guru dituntut untuk dapat melakukan perubahan strategi pembelajaran guna mencari solusi agar hasil belajar siswa dapat mencapai nilai tuntas.

Penerapan variasi pembelajaran ini yang sesuai diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa smp n 2 secanggang.

Metode

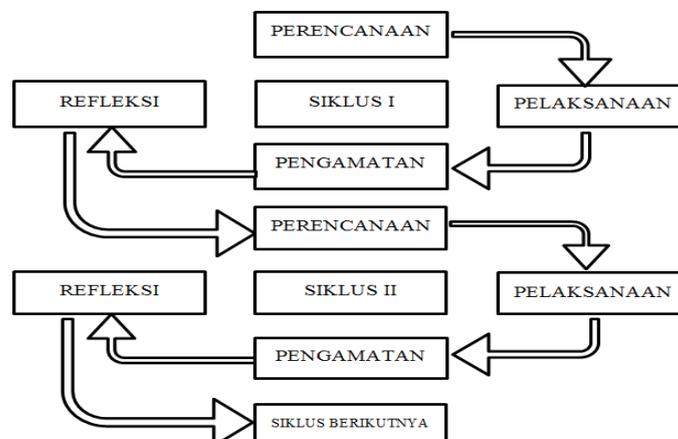
Penelitian tindakan kelas(PTK) ini dilakukan di SMPN 2 Secanggang yang beralamat di Jalan Marlantung, karang anyar, kecamatan secanggang. Tempat ini dipilih untuk penelitian karena pembelajaran di SMP Negeri 2 Secanggang. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Secanggang yang beralamat di Jalan Marlantung, karang anyar, kecamatan secanggang. Tempat ini dipilih untuk penelitian karena pembelajaran di SMP Negeri 2 Secanggang.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa, guru sebagai kolaborator, dan peneliti sebagai Observer. Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari : tes dan observasi.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Suharsimi Arikunto.

Gambar 1. Proses Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2006: 16)



Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar

data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran *dribbling* sepak bola.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan variasi menggiring berbasis pendekatan bermain dapat memperbaiki proses pembelajaran menggiring bola dengan pada permainan sepak bola sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran, pada siklus II peneliti melakukan penambahan waktu bermain atau waktu mencoba dan penambahan permainan disetiap variasi sehingga pada siklus II pembelajaran dapat meningkat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I hasil persentase klasikal sebesar 50 %, kemudian meningkat menjadi 83,3 % pada siklus II. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa penerapan variasi menggiring berbasis pendekatan bermain dari tes hasil belajar sebelum menggunakan variasi dengan berbasis bermain masih sangat rendah yaitu 50 %. Maka dilakukan pemberian variasi mengajar pada proses pembelajaran menggiring bola. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus II menggunakan penerapan variasi menggiring berbasis pendekatan bermain telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 75, akan tetapi hasil belajar secara klasikal belum tuntas yaitu 16,7 %. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran, antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang belum bisa menggiring bola, hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai sikap awal pada saat menggiring bola yang berjumlah 112 dengan rata-rata 3,7.
2. Masih banyak siswa yang belum bisa menggiring bola, hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai sikap pelaksanaan pada saat menggiring bola yang berjumlah 92 dengan rata-rata 3,1.
3. Masih banyak siswa yang belum bisa menggiring bola, hasil tersebut dapat dilihat dari jumlah nilai sikap akhir pada saat menggiring bola yang menunjukkan dengan angka terendah yang berjumlah 86 dengan rata-rata 2,9.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I sebesar 50 %, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,3 %. Hasil belajar menggiring bola dengan angka terendah siswa secara KKM pada siklus I menapai 68,6. Pembelajaran menggiring bola tuntas secara klasikal setelah siklus II mencapai 80,7, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa untuk belajar dan penambahan variasi menggiring berbasis pendekatan bermain. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan variasi yang diberikan peneliti, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan variasi yang diberikan peneliti. Salah satu penyebab ketidakberhasilan pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidakmampuan untuk memilih metode atau variasi pembelajaran yang digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan belajar.

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan metode mengajar atau variasi mengajar yang diberikan guru, karena selama ini metode mengajar yang diterima siswa tidak pernah bervariasi.

Dalam artian pengajar harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang di prediksi akan lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan diluar kelas maupun belajar mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada siswa, sebagian lagi karena metode mengajar dan belajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran termasuk pembelajaran penjas disekolah, misalnya variasi menggiring berbasis pendekatan bermain yang dapat menarik perhatian siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar menggiring bola dengan variasi menggiring berbasis pendekatan bermain dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IX-4 SMP Negeri 2 Secanggang Tahun Ajaran 2019/2020.

Daftar Pustaka

- A.Luxbacher, Joseph, 2004. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badar Al-tabany, Ibnu Trianto, 2014. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Bloom, Benjamin S.,etc, 1956. *Taxonomy Of Education Objectives : The Classification Of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York : Longmans, Green and Co
- Damanik, Suryadi, 2015. *Olahraga Rekreasi*. Medan: Unimed Press
- Darmadji, Suherman, 2018. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Darmawan, I Putu Ayub, dan Edy Sujoko, 2013. *Revisi Taksonomi Pembelajaran Benjamin S. Bloom*. Satya Widya Vol 29 No 1 hal 30-39
- Fuchs, Erich, Dieter, Dkk, 1981. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Gramedia
- Husdarta, JS dan Yudha M. Saputra, 2014. *Belaja dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Koger, Robert, 2005. *Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi
- Kristiyandaru, Advendi, 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kosasih, Alwi, 2017. *Panduan Kepelatihan Sepak Bola Anak*. Jakarta: Erlangga
- Mielke, Danny, 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya
- Mayke. S. Tedjasaputra, 2001. *Bermain Dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Mardiana, Purwardi, dan Indra, 2008. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Milan, Rianto, 2002. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia

- Montolalu, B.E.F, dkk, 2006. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurbudiyani, Iin, 2013. *Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya*. Anterior Jurnal: Volume 13 No 1 hal 88-93
- Nur Fajrin, Yanuar, 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil belajar Dribbling Sepak Bola*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 02 (481-484)
- Purba, Edward, dan Yusnaldi, 2017. *Filsafat Pendidikan*. Medan: Unimed Press
- Rahayu, Ega Trisna, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Rosdiani, Dini, 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Roni Efendi, Awang dan Fahrizal Rhamadhansyah, 2017. *Peningkatan Pembelajaran Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Pelastik*. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 6
- Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia
- Soekatamsi, 1984. *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Prima.
- Subiyanto, 1988. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: P2LPTK
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukintaka, 1998. "Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes". Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.